

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang merupakan masa teknologi. Perkembangan teknologi yang canggih menjadikan manusia serba bisa dalam mengerjakan sesuatu dan semakin mudah dalam melakukan suatu pekerjaan. Banyak manfaat dan kemudahan yang tercipta dari perkembangan dan kemajuan teknologi ini. Teknologi informasi merupakan suatu hal yang perkembangannya sangat cepat. Pada masa sekarang dapat dilihat dan dirasakan bahwa perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat. Banyak produk teknologi yang diciptakan guna membantu dan meningkatkan hasil kerja, misalnya adanya *laptop/computer* memberi kemudahan dalam pengetikan kemudian mengatur dan mengirim data-data. Masa kini kemudahan sudah menjadi bagian dari kehidupan, masyarakat di era perkembangan ini menginginkan hal-hal yang serba instan. Salah satu bagian dari kemudahan yang dibuat untuk memudahkan aktivitas masyarakat pada umumnya yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang, seseorang memberi dan menerima informasi kepada orang lain di berbagai tempat, dan berinteraksi dengan banyak orang di berbagai belahan dunia atau yang dikenal dengan dunia maya. Sekarang ini sedang marak-maraknya aplikasi android yang memberi kemudahan bagi penggunanya. Hampir di semua sudut tempat yang kita kunjungi

sibuk dengan alat komunikasinya masing-masing dan semacam aplikasi yang ada di dalamnya.¹

Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dan mendapat perhatian manusia pada saat ini adalah *handphone*. *Handphone* merupakan suatu alat yang digunakan dalam berkomunikasi dari dua arah bahkan lebih untuk saling berbicara dengan tidak ada lagi batasan jarak dan waktu. *Handphone* dirancang dengan ukuran yang kecil sehingga mudah dibawa, namun memiliki kemampuan yang hampir sama dengan *komputer*. Hal ini yang menjadikan *handphone* lebih disukai. Juga didukung dengan harga *handphone* yang cukup murah, sehingga terjangkau oleh setiap masyarakat, dan cara penggunaannya pun cukup mudah. Apalagi untuk generasi sekarang ini.² Saat ini, penggunaan *handphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi saja tetapi lebih dari itu, *handphone* dapat membentuk suatu interaksi baru yang berbeda dengan interaksi tatap muka yaitu interaksi yang terbentuk melalui proses suara, tulisan dan video. Kecanggihan teknologi *handphone* ini, tidak hanya sekedar menjadi fasilitas sebagai penghubung komunikasi antara dua arah atau lebih tersebut akan tetapi banyak fungsi dan ketagihan yang disuguhkan oleh teknologi *handphone* ini seperti: bisa login ke dunia “*internet, whatsapp, facebook, instagram, e-mail/gmail, twiter*”, dan masih banyak lainnya. Kecanggihan teknologi *handphone* ini bisa membantu mahasiswa untuk mencari materi yang berkaitan dengan kuliahnya.

¹ Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm. 235

² Arum Faiza, Sabila J. Firda, *Arus Metamorfosa Milenial*, Kendal: Ernest, 2019, hlm. 29

Teknologi seluler merupakan inovasi dari beberapa penemuan teknologi-teknologi sebelumnya, antara lain dari penemuan telepon Alexander Graham Bell pada tahun 1876, sedangkan radio oleh Nikola Tesla tahun 1880, yang kemudian pada tahun 1894 secara formal dikenalkan oleh seorang Italia bernama Guglielmo Marconi.³ Teknologi handphone sudah memasuki teknologi 3G (generasi ketiga) atau bahkan 4G (generasi keempat). Pada generasi ini ponsel dapat mengirim dan menerima data, suara dan video dengan kecepatan yang lebih tinggi daripada generasi sebelumnya dan biasanya masyarakat zaman sekarang menyebutnya sebagai *Smartphone*. Itulah sebabnya muncul aplikasi yang memungkinkan kedua pengguna handphone yang bisa saling bertatap muka. Dengan *handphone* yang terkoneksi dengan internet, seseorang dapat mengakses berita dan peristiwa yang terjadi pada waktu yang sama, tidak perlu menunggu Koran dicetak terbit keesokan harinya. Salah satu kelebihan utama *handphone* adalah dapat memberikan keleluasaan bagi penggunanya untuk berkomunikasi di mana pun dan kapan pun, bahkan sambil bergerak sekalu pun.⁴ Sebelumnya *handphone* hanya digunakan untuk sekedar telepon, SMS, dan mengelola agenda pribadi. *Handphone* masih terbatas dalam penggunaannya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, namun sekarang *handphone* juga bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dan bisa digunakan untuk mengakses materi kuliah dan mampu menjadi perpustakaan berjalan.⁵

³ Dariyanto, *Teknik handphone*, CV Yrma Wdya, Bandung, 2015, hlm. 2

⁴ Suranto Aw, *Op. Cit.*, hlm. 235

⁵ Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 54

Perkembangan teknologi saat ini terkhusus teknologi *handphone* bukan hanya di kalangan masyarakat saja, tetapi sudah merambah ke dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan penggunaan *handphone* menjadi sebuah persoalan baru yang harus diperhatikan secara saksama karena menurut pemikiran sebagian orang *handphone* hanya digunakan untuk “menelpon, mengirim SMS, *whatsapp*, *facebook*, *twitter*, menonton video, memutar musik, dan lain sebagainya, sehingga tidak ada gunanya bagi mahasiswa membawa dan menggunakan *handphone* di lingkungan sekolah. Penggunaan *handphone* di lingkungan sekolah tergantung dari penggunaannya, apabila digunakan untuk kepentingan belajar justru sangat membantu dan bermanfaat bagi pelajar/mahasiswa dalam menemukan informasi yang meningkatkan pengetahuannya.

Penggunaan *handphone* sekarang bukan hanya sekedar sebagai alat komunikasi, melainkan sudah menjadi trend atau gaya hidup dan *handphone* sekarang bisa digunakan untuk mengakses web/internet dan konten yang disajikan di *browser*-nya, layaknya mendekati sebuah computer. *Handphone* yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu mahasiswa untuk menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuan mahasiswa di kampus, juga membantu mahasiswa untuk mencari pengetahuan yang berkaitan dengan pelajaran yang didapat di kelas dan membantu jalannya presentasi, serta membantu memecahkan masalah tentang persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam pembelajaran di kelas. Selain mempunyai manfaat yang baik dalam membantu mahasiswa dalam perkuliahan, juga terdapat dampak negatif atau yang

berpengaruh buruk bagi prestasi mahasiswa. Prestasi mahasiswa adalah hasil atau taraf kemampuan yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan maupun pengetahuan.

. Penggunaan *handphone* yang berlebihan oleh mahasiswa sering berpengaruh terhadap disiplin belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan *handphone* hanya untuk menghibur diri atau tidak untuk kepentingan yang berkaitan dengan kuliahnya akan berpengaruh negatif atau berdampak buruk bagi studinya, yaitu mahasiswa tidak lagi tertarik untuk membaca buku yang adalah salah satu kewajiban seorang mahasiswa. Sebaliknya apabila mahasiswa bisa mengatur penggunaan *handphone* dengan baik dan memaksimalkan pemanfaatannya maka akan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan proses belajarnya

Dalam pengamatan penulis ada beberapa mahasiswa yang menggunakan *handphone* saat jam pelajaran sedang berlangsung. Kejadian itu terjadi di salah satu kelas di Fakultas Filsafat Widya Mandira Kupang. Ada mahasiswa yang menggunakan *handphone* sebagai buku belajar (yang berisikan materi kuliah yang sedang diajarkan dosen), mencari materi yang berkaitan dengan kuliah yang sedang berlangsung. Ada juga mahasiswa yang menggunakan *handphone* untuk menghibur diri atau menghilangkan rasa bosan dan mengantuk di dalam kelas dengan bermain game, menonton video, dan membalas chat *facebook*, *whatsapp* teman. Saat itu konsentrasi mereka sudah tidak lagi pada pelajaran melainkan pada *handphone*.

Melihat hal ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *handphone* terhadap dunia pendidikan, terkhusus di Universitas Widya Mandira Kupang Fakultas Filsafat dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS FILSAFAT UNWIRA KUPANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang judul di atas maka peneliti menetapkan beberapa pertanyaan penuntun dalam proses penggarapan tulisan ini. Pertanyaan-pertanyaan penuntun tersebut antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan penggunaan *handphone* yang benar dan disiplin belajar
2. Apa saja dampak penggunaan *handphone* terhadap belajar mandiri dan belajar bersama saat pelajaran di dalam kelas mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang
3. Bagaimana pengaruh *handphone* terhadap disiplin belajar mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh peneliti adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan *handphone* oleh mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang dalam kaitannya dengan menyelesaikan tugas-tugas kuliah

2. Untuk mengetahui dampak penggunaan *handphone* terhadap belajar mandiri dan belajar bersama di dalam kelas mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang
3. Untuk mengetahui pengaruh *handphone* terhadap disiplin belajar mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang

1.4 Manfaat Penulisan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian ini tidak hanya berguna bagi diri penulis sendiri, namun berguna juga bagi pembaca pada umumnya, dan teristimewa bagi siswa-siswi dan mahasiswa-mahasiswi. Penelitian ini pula diharapkan mampu memberi kontribusi bagi civitas akademika Fakultas Filsafat Unwira Kupang.

1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini ditujukan kepada pembaca pada umumnya dan mahasiswa pengguna *handphone* pada khususnya agar mengetahui dampak dan pengaruh dari penggunaan *handphone* sehingga menggunakan *handphone* sesuai dengan kebutuhannya dalam perkuliahan dan mampu mengatasi dampak dan pengaruh negatif dari *handphone*.

1.4.2 Bagi Segenap Civitas Akademika

Penulis mengharapkan agar seluruh mahasiswa/i Unwira Kupang, khususnya mahasiswa/i Fakultas Filsafat, mengetahui dampak dan pengaruh penggunaan *handphone*, supaya menggunakan *handphone* dengan lebih

mengutamakan kebutuhan kuliahnya dan manfaat lainnya atau yang memberi dampak positif.

1.4.3 Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang perkembangan teknologi terkhusus *handphone*, dan pengaruh-pengaruhnya dalam dunia pendidikan, terlebih khusus pengaruh penggunaan *handphone* terhadap disiplin belajar mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Dalam menyelesaikan tulisan ini, metode yang digunakan peneliti adalah studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif. Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶

1.5.2 Populasi Dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (diteliti) dan kemudian ditarik

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015, hlm. 28

kesimpulannya.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik mahasiswa-mahasiswi semester II, IV, VI, dan VIII Fakultas Filsafat Unwira Kupang.

1.5.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁸ Peneliti mengambil sampel dari setiap semester yang merupakan mahasiswa-mahasiswa Fakultas Filsafat Unwira Kupang yang bukan frater dengan jumlah 30 orang mahasiswa/i.

1.5.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*, data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat dan membuat keterangan dengan benar atau bahn yang dipakai untuk penyelidikan. Berdasarkan sumber data, penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 80

⁸ *Ibid.*, hlm. 118

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data Primer merupakan data diperoleh dari lapangan. Data primer dapat disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah melalui observasi, dan penyebaran kuesioner atau angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder merupakan data yang diolah ulang. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal.⁹

1.5.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau cara yang dibuat untuk menghasilkan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan dua metode yaitu:¹⁰

1. Observasi (pengamatan)

⁹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, hlm. 67-68

¹⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018, hlm. 112-113

Observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya terlibat dan mencatat informasi secara sistematis. Teknik ini digunakan dalam mempelajari perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Observasi yang dilakukan berdasarkan aturan-aturan tertentu atau menurut prosedur sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberi kemungkinan untuk ditafsir secara ilmiah. Peneliti sendiri turun ke lapangan dan membuat pengamatan sendiri terhadap objek. Penelitian ini fokus pada mahasiswa-mahasiswa semester VIII, dengan jumlah 15 orang mahasiswa Permafili (ekstern: yang bukan frater). Perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah aktivitas mahasiswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak secara langsung bertanya-jawab dengan responden). Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

1.5.5 Lokasi Dan Objek Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian merupakan salah satu sumber data. Lokasi penelitian adalah tempat untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi yang dipilih oleh peneliti ialah kampus Fakultas Filsafat Universitas katolik Widya mandira Kupang. Fakultas Filsafat menjadi lokasi penelitian karena semua objek atau responden berasal dari Fakultas tersebut atau sedang menempuh pendidikan di Fakultas Filsafat Unwira.

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti yang berupa benda atau orang, yang dapat memberikan data-data penelitian.¹¹ Yang menjadi fokus penelitian peneliti ialah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Filsafat Unwira yang membawa *handphone*, yaitu mahasiswa-mahasiswi semester II, IV, VI, dan VIII, yang merupakan kelompok permafili (himpunan mahasiswa/mahasiswi ekstern/yang bukan frater) dan frater-frater dari biara Klaret.

1.6 Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebaai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi penyebab penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jenis penelitian dan sistematimatika penulisan.

¹¹ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021, hlm. 88

BAB II: PENGGUNAAN HANDPHONE. Dalam bab ini berisi pembahasan tentang penggunaan handphone

BAB III: DISIPLIN BELAJAR. Dalam bab ini berisi pembahasan tentang belajar, disiplin belajar, disiplin belajar dan hipotesis penelitian

BAB IV: PRESENTASI, ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA. Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil penelitian dan analisis data.

BAB V: PENUTUP. Berisi tentang kesimpulan dan saran.